BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam suatu sistem kehidupan baik dimulai dari rumah tangga yang terkecil sampai dengan rumah tangga yang berkaliber besar diperlukan suatu sistem dan siklus yang dapat memenuhi segala kebutuhan, baik kebutuhan materil maupun spiritual untuk kelangsungan hidupnya.

Begitupun juga pada setiap perusahaan atau suatu organisasi, hanya saja sudah barang tentu pada perusahaan atau suatu organisasi tata cara kerjanya lebih teratur, terencana dan terkoordinasi secara profesional serta lebih mendetail dan spesifik sesuai dengan klasifikasi dan pos-pos kebutuhannya masing-masing, hal ini diperlukan tentu saja untuk memudahkan dalam pelaksanaan kerja yang efektif dan efesien karena kelangsungan hidup suatu perusahaan menyangkut juga hal-hal yang tersangkut didalamnya. Seperti halnya PT. PLN (persero) salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang industri yang bergerak dalam melayani masyarakat ini, kelangsungan hidupnya sangat berpengaruh pada masyarakat dan negara.

PT. PLN (persero) sebagai salah satu aset negara yang keberadaannya sangat dibutuhkan, tentu saja untuk kelangsungan hidupnya dibutuhkan suatu sistem dan siklus tata cara yang teratur pula, salah satunya adalah diperlukannya suatu sistem anggaran perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan fungsi perusahaan tersebut.

PT. PLN (persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang kelistrikan yang bertujuan membangun mengembangkan dan mengusahakan kelistrikan untuk memenuhi kebutuhan dalam arti seluas-luasnya.

Sebagaimana telah dikemukakan diatas, bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya PT. PLN (persero) dan tentu saja perusahaan-perusahaaan lainnyapun membutuhkan sistem anggaran perusahaan sebagai pedoman kerja. Setiap perusahaan anggarannya berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tujuan perusahaan tersebut masing-masing.

Anggaran perusahaan adalah rencana tentang kegiatan perusahaan. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang memiliki kekhususan tersendiri atau sebagai suatu subsistem yang memerlukan hubungan dengan subsistem lain yang ada dalam perusahaan itu. Hal ini dapat dianologikan dengan contoh diatas, bahwa setiap manusia untuk mempertahankan eksistensinya sebagai makhluk hidup maka manusia untuk memenuhi kebutuhan materil dan spiritualnya diperlukan rencana kedepan sesuai dengan pos-pos anggaran diri masing-masing yang saling berhubungan satu sama lain.

Anggaran adalah suatu rencana sistematis dari penggunaan dana dan daya dalam bentuk proyeksi keuangan yang berfungsi sebagai alat pengendalian program kerja untuk mencapai sasaran. Anggaran disusun berdasarkan rencana kerja atau program kerja, adapun anggaran di PLN diklasifikasikan ke dalam anggaran operasi dan anggaran investasi.

Anggaran operasi merupakan rencana kerja operasi yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk uang. Anggaran operasi mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasi dalam kurun waktu satu tahun anggaran, sedangkan anggaran investasi pada umumnya dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

Klasifikasi biaya dan pos-pos anggaran yang tepat sesuai dengan rencana dan sasaran merupakan suatu hal yang sangat penting didalam aktivitas perusahaan. Perencanaan anggaran dan pengendaliannya yang baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Tentu saja biaya operasi harus merupakan prioritas utama dalam menentukan likuiditas karena biaya operasi akan menyangkut kontinuitas perusahaan kemudian biaya-biaya lainnya didasarkan pada jatuh tempo pembayarannya. Oleh karena itu kebijakan tentang biaya operasi dan biaya investasi harus terencana dan terkendali secara baik karena berpengaruh langsung pada pengukuran aktiva dan penentuan laba atau rugi PT. PLN (persero). Perlakuan akuntansi pengeluaran sebagai biaya investasi akan manambah aktiva PLN, sedang perlakuan sebagai operasi akan menambah beban yang akan dibandingkan dengan pendapatan PLN untuk menentukan hasil usaha selama tahun periode akuntansi. Dimana menjadi tolak ukur kinerja yang menentukan atau menunjukan dimana posisi perusahaan tersebut berada meliputi *likuiditas*, *rentabilitas* (keuntungan) dan *solvabilitas* perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam melaksanakan praktek kerja lapangan ini sebagai bahan laporan, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul "KLASIFIKASI BIAYA DAN POS-POS ANGGARAN DALAM

MEMPENGARUHI KONTINUITAS PERUSAHAAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT UPP BANDUNG TIMUR ".

1.2 Tujuan dan Maksud Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan praktek kerja ini sebagai bahan komperatif bagi mahasiswa (calon sarjana) antara ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku kuliah dengan dunia kerja sesungguhnya. Dimana dalam pelaksanaan praktek kerja ini diharapkan setiap calon sarjana mendapatkan suatu pengalaman yang cukup berharga dan bermanfaat tentang dunia kerja yang sebenarnya. Apabila suatu saat para mahasiswa harus terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengabdikan seluruh ilmu pengetahuannya yang diperolehnya tersebut.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Apa saja yang termasuk klasifikasi biaya dan pos-pos anggaran pada PLN sehingga dalam program kerja dapat terlaksana secara efektif dan efesien.
- Sejauhmana sistem anggaran perusahaan pada PLN dapat mempengaruhi kontinuitas perusahaan.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Setelah melaksanakan kuliah praktek kerja, penulis merasakan manfaat dari praktek kerja ini yaitu penulis mendapatkan gambaran dan kegunaan dari pelaksanaan kuliah praktek kerja tersebut antara lain :

- Kegunaan Bagi Penulis

1. Dapat membandingkan perbedaan antara teori yang telah didapat dengan prakteknya.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja yang sebenarnya sehingga akan dapat menciptakan rasa tanggungjawab terhadap suatu pekerjaan dan dapat mendewasakan didalam bersikap dan berfikir.

- Kegunaan Bagi Institusi Pendidikan

1. Institusi pendidikan dapat memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Institusi pendidikan tetap mempertahankan adanya mata kuliah praktek kerja lapangan.

- Kegunaan Bagi Perusahaan

1. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan atau jika mungkin melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu.
2. Dapat menjadikan masukan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini menggunakan Metode *Day Release* yaitu penulis melakukan praktek kerja setiap hari selama satu bulan.

Dalam penyusunan sebuah laporan tertulis data harus terkumpul secara lengkap sesuai dengan judul yang dipilih. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam rangka pelaksanaan praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

   Pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, catatan-catatan, serta literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Studi lapangan

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

   a. Observasi

      Pengamatan langsung sekaligus aktif dalam proses kegiatan ditempat kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latihan keterampilan.

   b. Wawancara

      Wawancara dengan staf administrasi dan keuangan PT. PLN (persero) untuk mendapatkan keterangan secara langsung dan mengetahui kebutuhan yang diinginkan sesuai bahan laporan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penulis memilih tempat perusahaan yang lokasinya sangat strategis baik untuk jalur transportasi juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis. Oleh karena itu, penulis memilih PT. PLN (persero) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT UNIT PELAYANAN PELANGGAN BANDUNG TIMUR yang beralamat di JL. P.H.H Mustafa No. 45 Bandung. Waktu pelaksanaan kerja praktek selama 1 bulan dari tanggal 13 September sampai 13 Oktober 2001.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM